

**PENGARUH PENGGUNAAN *BIRTH BALL* TERHADAP KEMAJUAN PERSALINAN  
KALA I DI KLINIK JULIANA DALIMUNTHE PADA TAHUN 2023**

**Sri Ilawati**  
Stikes Sehat Medan  
sriilawati468@gmail.com

**ABSTRAK**

Latar Belakang Persalinan merupakan peristiwa lahirnya bayi, plasenta, dan selaput ketuban dari uterus ke dunia luar. Persalinan normal terjadi pada usia cukup bulan tanpa disertai adanya penyulit. Persalinan dimulai sejak uterus berkontraksi dan menyebabkan perubahan pada serviks (membuka dan menipis) dan berakhir dengan lahirnya plasenta secara lengkap (Affandi, 2017). Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui Apakah ada Pengaruh Terapi *Birth Ball* Terhadap Kemajuan Persalinan Kala I Di Klinik Juliana Dalimunthe Tahun 2023. Metode penelitian yang digunakan yaitu univariat dan bivariate, Artikel ini didapatkan Melalui google scholar dengan rentang tahun 2017-2022. Hasil yang didapatkan dari 20 responden yang melakukan terapi *birth ball* yaitu rata-rata kemajuan persalinan kala I pada ibu bersalin sangat berpengaruh terhadap kemajuan persalinan kala I (100%). Kesimpulan dari Jurnal-jurnal tersebut memang benar ada Pengaruh terapi *Birth Ball* terhadap kemajuan Persalinan kala I. Saran, Agar menjadi keterampilan bidan untuk membantu mempersingkat lama persalinan kala I.

**Kata kunci:** *Birth Ball*, Kemajuan Persalinan.

**ABSTRACT**

*Labor is the event of the birth of the baby, placenta and amniotic membranes womb to the outside world. Normal childbirth occurs at the age of months without any presence complication. Childbirth begins when the uterus contracts and causes changes in cervix (opens and thins) and ends with the complete delivery of the placenta (Affandi, 2017). According to the World Health Organization (WHO) more than 85% of the process deliveries are carried out normally and 15-20% die from disease and complications related to pregnancy and childbirth of 295,000 maternal deaths, that is the largest majority (94%) are in developing countries (WHO, 2018). One of the efforts to prevent prolonged labor is the birth ball method, because by sitting on top Birth ball can stimulate postural reflexes and maintain deep spinal posture good condition, thereby facilitating descent of the fetal head, reducing the duration of 1 (Sriwenda, 2016) The purpose of this research is to find out if there is a therapeutic effect Birth Ball on the progress of the first stage of labor at the Juliana Dalimunthe Clinic 2023. The research method used is univariate and bivariate. This article was obtained through Google Scholar with a range of 2017-2022. Results obtained from 20 Respondents who did birth ball therapy, namely the average progress of the first stage of labor in maternity mothers are very influential on the progress of the first stage of labor (100%). So got translations from these journals, it is true that there is an effect of birth ball therapy on the progress of the first stage of labour. the suggestion is to become a midwife's skill to help shorten the duration of the first stage of labour*

**Keywords:** *Birth Ball, Progerss Of Labor*

## 1. PENDAHULUAN

*Birth ball* adalah bola terapi fisik yang membantu ibu inpartu kala I dalam kemajuan persalinan yang dapat digunakan dalam berbagai posisi. Salah satu gerakannya yaitu dengan duduk di atas bola dan bergoyang goyang membuat rasa nyaman dan membantu kemajuan persalinan dengan menggunakan gravitasi sambil meningkatkan pelepasan endorfin karena elastisitas dan lengkungan bola merangsang reseptor di panggul yang bertanggung jawab untuk mensekresi endorfin (Kurniawati, 2017).

Sriwenda (2016) membuktikan bahwa lama fase aktif persalinan 30% lebih pendek dan hambatan selama kala II persalinan menurun secara signifikan pada kelompok yang melaksanakan latihan. Studi lain yang dikemukakan oleh Masbait (2015) menunjukkan bahwa kelompok kontrol yang diberi teknik pelvic rocking lebih cepat mengalami pembukaan yaitu 60% selama persalinan kala I sampai pembukaan lengkap.

Persalinan merupakan peristiwa lahirnya bayi, plasenta, dan selaput ketuban dari uterus ke dunia luar. Persalinan normal terjadi pada usia cukup bulan tanpa disertai adanya penyulit. Persalinan dimulai sejak uterus berkontraksi dan menyebabkan perubahan pada serviks (membuka dan menipis) dan berakhir dengan lahirnya plasenta secara lengkap (Affandi, 2017).

Menurut World Health Organization (WHO) lebih dari 85% proses persalinan yang dilakukan secara normal dan 15-20% meninggal akibat penyakit dan komplikasi yang terkait dengan kehamilan dan persalinan dari 295.000 kematian ibu, yang mayoritas terbesarnya (94%) terdapat di Negara berkembang (WHO, 2018).

Ada beberapa upaya fisiologis yang dapat dilakukan untuk mempercepat dan mempermudah pembukaan serviks, seperti banyak berjalan kaki, mengosongkan kandung kemih, duduk di atas birth ball, merangsang puting susu, melakukan hubungan intim, menenangkan diri, mengkonsumsi buah-buah yang dapat menstimulasi pembukaan serviks (Sriwenda, 2016).

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian pra eksperimen dengan menggunakan desain penelitian static group comparison atau perbandingan kelompok statis dimana rancangan ini menerapkan perlakuan atau intervensi (X) yang diikuti dengan pengukuran kedua atau observasi (O<sub>2</sub>). Hasil observasi kemudian dikontrol atau dibandingkan dengan hasil observasi pada kelompok kontrol, yang tidak menerima intervensi.

Dengan rancangan tersebut, peneliti dapat mengukur pengaruh perlakuan (intervensi) pada kelompok eksperimen dengan cara membandingkan kelompok tersebut dengan kelompok kontrol. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui pengaruh penggunaan birth ball terhadap kemajuan persalinan pada ibu bersalin di Klinik Juliana Dalimunthe Tahun 2023.

Penelitian ini dilakukan di Klinik Juliana Dalimunthe mulai dari bulan Februari sampai dengan bulan Mei tahun 2023 terhadap ibu inpartu kala I.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin normal di Klinik Juliana Dalimunthe pada bulan Februari sampai dengan bulan Mei 2023 yang berjumlah 55 ibu bersalin. Pada penelitian ini menggunakan jenis sampel non random (non probability) sampling yaitu pengambilan sampel tidak secara acak dengan teknik accidental sampling yaitu pengambilan sampel yang dilakukan dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian

(Notoatmodjo, 2016).

Sampel yang digunakan berjumlah 30 orang ibu inpartu yang datang ke Klinik Juliana Dalimunthe pada bulan Februari sampai dengan bulan Mei 2023. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi penelitian.

## 3. HASIL

### Univariat

Distribusi Frekuensi Pelaksanaan penggunaan *Birth Ball* terhadap kemajuan persalinan Kala I di Klinik Juliana dalimunthe Tahun 2023

<u>Pelaksanaan <i>birth ball</i></u>	<u>Frekuensi</u>	<u>Persentase</u>
Melakukan	20	66,7
Tidak	10	33,3
<u>Mealakukan</u>		
Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel 4.2. dapat diketahui bahwa dari 30 orang responden yang diteliti terdapat 20 orang (66,7%) ibu inpartu yang melakukan terapi *birth ball* dan terdapat 10 orang (33,3%) ibu inpartu yang tidak melakukan terapi *birth ball*. Distribusi Rata-rata kemajuan persalinan “Pengaruh penggunaan *Birth Ball* Terhadap Kemajuan Persalinan kala I di Klinik Juliana Dalimuthe Tahun 2023

<u>Kemajuan persalinan</u>	<u>Frekuensi</u>	<u>Persentase</u>
Cepat	20	66,7
Lama	10	33,3
<u>Jumlah</u>	<u>30</u>	<u>100</u>

Berdasarkan tabel 4.3. dapat diketahui bahwa pada kategori kelompok yang melakukan terapi *birth ball* memiliki rata-rata kemajuan persalinan cepat sebanyak 20 orang (66,7%) kelompok yang tidak melakukan terapi *birth ball* memiliki rata-rata lama kemajuan persalinan sebanyak 10 orang (33,3%).

#### Bivariat

Pengaruh Penggunaan *Birth Ball* terhadap Kemajuan Persalinan kala I di Klinik Juliana dalimuthe Tahun 2023

<u>Pelaksa naan <i>birth ball</i></u>	<u>Kemajuan persalinan</u>					
	<u>Cepat</u>		<u>Lama</u>		<u>Total</u>	
	N	%	N	%	n	%
Melakuk an	20	100	0	0	2	66,7
Tidak melakuk an	0	0	10	100	1	33,3
<u>Jumlah</u>	<u>20</u>	<u>100</u>	<u>10</u>	<u>100</u>	<u>3</u>	<u>100</u>

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang melakukan terapi *birth ball* dengan jumlah 20 orang mengalami rata-rata kemajuan persalinan cepat (66,7%). Sedangkan pada responden yang tidak melakukan terapi *birth ball* sebanyak 0 orang (0%) .sedangkan mengalami kemajuan lama persalinan sebanyak 10 orang dengan persalinan lama (33,3%). Hasil analisis menggunakan independent samples test dengan tingkat kepercayaan 100% menunjukkan nilai p- value = 0,000 < 0,05 yang berarti ada pengaruh Terapi *birth ball* terhadap

kemajuan persalinan pada ibu inpartu kala I fase aktif di Klinik Juliana Dalimunthe tahun 2023

#### 4 PEMBAHASAN

Profil responden berdasarkan usia berada pada usia reproduksi sehat yaitu pada rentang usia 20-35 tahun sebanyak 28 orang (93.3%) dan masih ditemukan usia ibu bersalin 35 tahun sebanyak 1 orang (3.3%). Persalinan mayoritas pada ibu multigravida yaitu sebanyak 17 orang (56.7%) dan mayoritas pendidikan ibu bersalin yang menjadi responden adalah SMA/SMK sebanyak 18 orang (60%). Pada karakteristik ini, semua ibu bersalin tidak diberikan induksi atau perangsang.

Menurut Surtiningsih (2016) usia ibu merupakan salah satu faktor resiko yang berhubungan dengan kualitas kehamilan dan persalinan yang berkaitan dengan kesiapan ibu dalam bereproduksi. Usia reproduksi sehat yaitu antara 20- 35 tahun merupakan usia yang paling ideal untuk bereproduksi. Pada usia 35 tahun berhubungan dengan mulai terjadinya regresi sel-sel tubuh, terutama terjadi pada endometrium serta kesehatan ibu juga sudah mulai menurun dan jalan lahir menjadi kaku sehingga dapat menyebabkan persalinan lama.

Sriwenda (2016) juga menyatakan bahwa usia juga sangat memengaruhi seorang wanita dalam menghadapi kehamilan dan persalinan baik secara fisik ataupun psikologis sehingga seseorang dengan usia < 0,05 yang berarti ada pengaruh yang bermakna antara *birth ball* terhadap kemajuan persalinan. Rata-rata kemajuan persalinan untuk status *birth ball* dilakukan dan tidak dilakukan adalah berbeda dimana status *birth ball* dilakukan lebih cepat dibandingkan dengan status *birth ball* tidak dilakukan. Hal ini selaras dengan penelitian dari Surtiningsih (2016) yang menyimpulkan bahwa pelvic rocking sangat efektif dalam memperpendek kala I fase aktif dengan p-value 0,000 < 0,05.

Menurut asumsi peneliti, Penggunaan *birth ball* terhadap kemajuan persalinan sangat berpengaruh. Dimana *birth ball* membantu ibu bersalin untuk mempersingkat kala I. 20 responden yang melakukan *birth ball* mengalami waktu kala I yang singkat dimana waktu tersingkat yang dilalui oleh responden pada kala I setelah dilakukan penggunaan *birth ball* adalah 20 orang. Ibu bersalin mengatakan nyaman dan rileks dalam menghadapi persalinan karena bantuan *birth ball*. Semangat dan antusiasme para ibu

bersalin juga sangat membantu psikologis ibu dalam mengolah rasa sakit dan menciptakan suasana yang positif bagi ibu sehingga rahim dapat berkontraksi secaramaksimal.

Gerakan penggunaan *birth ball* yang dilakukan oleh ibu bersalin membantu ibu dalam beradaptasi dengan rasa nyeri dan ketidaknyamanan yang dialaminya. Pada beberapa responden yang menerima tindakan penggunaan *birth ball* akan mendapatkan hasil yang efektif dalam mempersingkat kala I namun ada beberapa responden lainnya yang menolak untuk melakukan tindakan. Setelah diberikan penjelasan lebih dalam maka responden yang menolak pada awalnya mulai menerima untuk melakukan tindakan.

Dari hal tersebut menunjukkan bahwa penanaman sugesti diri yang positif pada ibu juga penting dilakukan sebelum melakukan tindakan. Sugesti yang positif dapat menimbulkan rasa rileks dan membantu proses penerimaan. Fasilitator harus memberikan pandangan dan membuat responden percaya bahwa kegiatan yang dilakukan akan mempersingkat waktu persalinan ibu dengan harapan mendapatkan hasil yang efektif.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Mayoritas karakteristik responden dengan jumlah 30 orang ibu bersalin berada pada rentang usia reproduksi sehat yaitu 20 tahun - 35 tahun sebanyak 28 orang (93.3%), paritas multigravida sebanyak 17 orang (56.7%) dan berpendidikan SMA sebanyak 18 orang (60.0%).
2. Sebanyak 30 orang responden dibagi menjadi dua kelompok dimana masing-masing kelompok terdiri dari 20 orang (66,7%) ibu bersalin untuk kategori kelompok yang melakukan penggunaan *birth ball* dan 10 orang (33,3%) untuk kategori kelompok yang tidak melakukan terapi *birth ball*.
3. Kemajuan persalinan untuk status *birth ball* dilakukan memiliki rata-rata sebanyak 20 orang (66,7%) sedangkan pada status *birth ball* tidak dilakukan memiliki rata-rata kemajuan persalinan lama sebanyak 10 orang (33,3%)
4. Terdapat pengaruh yang bermakna antara penggunaan *birth ball* terhadap kemajuan persalinan, dimana rata-rata kemajuan persalinan untuk status *birth ball* dilakukan dan tidak dilakukan adalah berbeda (two-tailed) dan lebih cepat sebanyak 20 orang (66,7%) dan dibandingkan status *birth ball* tidak dilakukan sebanyak 10 orang (33,3%) dengan nilai p- value sebesar  $0,000 < 0,05$ .

### Saran

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut :

1. Bagi Lahan Praktik  
Diharapkan kepada lahan praktik untuk menjadi wadah serta fasilitator bagi ibu bersalin dalam menghadapi proses persalinan yang nyaman dan menyenangkan dalam melewati kala I yang lebih singkat.
2. Bagi Pendidikan Kebidanan  
Diharapkan kepada Pendidikan Kebidanan untuk memfasilitasi mahasiswa kebidanan dalam pengembangan ilmu tentang penggunaan *birth ball* sehingga mahasiswa memiliki keterampilan khusus dalam memberikan pelayanan kepada ibu bersalin

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian tentang penggunaan *birth ball* terhadap kemajuan persalinan dan kelancaran kala I dengan metode penelitian yang baru dan sampel- sampel terpilih serta penggunaan self hypnosis sebagai komunikasi dalam mempengaruhi alam bawah sadar ibu bersalin.

## 6. REFERENSI

- Affandi. (2017). Persalinan. Penerbit Naura Books. Erlangga.
- Prwirohardjo,S. (2018). Penelitian Ilmu Kebidanan. Aprilia, Yesie.2019. Gentle Birth. Gramedia Widiasarana Indonesia PT Bina Pustaka.
- WHO. (2018). Maternal Health. <https://www.who.int/health-topics/maternal->
- Kurniawati,A. (2017). Efektifitas Latihan Birth Ball Terhadap Penurunan Nyeri Lama Persalinan . Leutika prio.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.2021.Laporan Kinerja Kementrian Kesehatan Tahun 2020. Kemenkes RI Kesehatan, Kementrian Kesehatan RI.2019.
- Pertasari, Ratu Miki Yulieti (2022). Efektifitas

Birth Ball Terhadap Kemajuan Persalinan Pp.77-82

- Riskesdas.(2019).Hasil utama riskesdas.Badan Penelitian dan Pengembangan
- Sondakh. (2016). Asuhan Kebidanan Persalinan Baru Lahir,: Bina Pustaka ;Surabaya
- Novitasari, A, Dkk. (2020). Modul Praktikum Asuhan Kebidanan Komplementer.
- Yuliazawati, Dkk (2019). Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada persalinan.

